

Nama : Mayke Riandya

NPM : 241305047

Kelas : 2024 B

Kasus I Pinjaman PT Sejahtera (31 Des 2022)

Diket :

Tanggal pinjam : 1 Okt 2022

Jumlah pinjaman : Rp. 1.000.000.000

Suku bunga tetap : 10 % per tahun

Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 1 Apr dan 1 Okt tiap tahun.

Tanggal pelaporan : 31 Des 2022 (3 bulan setelah pinjaman)

Dijawab :

1) Perhitungan hutang bunga yang harus dicatat (accrued interest)

Bunga = Pokok $\times$ suku tahunan $\times$ periode

$$= \text{Rp. } 1.000.000.000 \times 10 \% \times (3/12) \{ \text{dari 1 Okt} \rightarrow \text{31 Des} = 3 \text{ bulan} \}$$

$$= \text{Rp. } 1.000.000.000 \times 0,10 \times 0,25$$

$$= \text{Rp. } 25.000.000$$

Jd, Hutang bunga yang harus dicatat per 31 Des 2022 = Rp. 25.000.000

Jurnal Aktual (31 Des 2022) :

Beban Bunga (Dr) Rp. 25.000.000

Hutang bunga (Bunga yang masih harus dibayar) (Cr) Rp. 25.000.000

2) Pengakuan hutang pokok (current portion/klasifikasi)

Solal menyatakan "pembayaran pokok dan bunga dilakukan tiap 1 Apr dan 1 Okt"

Karena pinjaman diberikan pada 1 Okt 2022, pembayaran berikutnya yang melibatkan pokok adalah 1 Apr 2023 (6 bulan setelah penarikan). Namun besar angsuran pokok per pembayaran tidak diberikan dalam soal (tidak ada jangka waktu pinjaman/jadwal amortisasi). Oleh karena itu :

Saldo pokok selamanya sebesar Rp. 1.000.000.000 tetap dicatat sebagai hutang (liability).